

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan. Yaitu penelitian dimana peneliti melakukan observasi kualitatif terjun ke lapangan. Dalam penelitian kualitatif, penelitian dilakukan dalam pengaturan alam dan penelitian tidak menawarkan perlakuan khusus karena peneliti mengumpulkan data yang benar yaitu berdasarkan pandangan sumber data, bukan pendapat peneliti.<sup>1</sup>

Dengan penelitian kualitatif, yaitu metode penelitian yang menghasilkan informasi deskriptif berupa bahasa maupun tulisan dan perilaku yang dapat diamati oleh orang (subjek) itu sendiri..<sup>2</sup> Penggunaan pendekatan kualitatif, karena penelitian ini menjelaskan keadaan sebenarnya di lapangan dan menganalisis pengumpulan data.<sup>3</sup>

Pendekatan kualitatif menekankan pentingnya berpikir, mendefinisikan situasi tertentu (dalam konteks tertentu) dan menyelidiki topik yang lebih terkait dengan kehidupan sehari-hari. Kajian ini mengutamakan kajian etnografi. Dengan pendekatan ini, proses lebih penting dari pada hasil akhir.

Pendekatan etnografi sebagai pendekatan empiris dan teoritis yang bertujuan mendapatkan deskripsi dan analisis mendalam tentang kebudayaan berdasar penelitian lapangan yang intensif. Tujuan dari

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2006), 4

<sup>2</sup> Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 21.

<sup>3</sup> Moeleong, *Metode Penelitian*, 16.

penelitian etnografi untuk memberikan suatu gambaran menyeluruh subyek penelitian dengan penekanan pada potret pengalaman sehari-hari individu dengan mengamati, mewawancarainya maupun orang lain yang berhubungan.

Desain dari etnografi merupakan prosedur penelitian kualitatif untuk menggambarkan dan menganalisis berbagai kelompok budaya yang menafsirkan pola perilaku, keyakinan dan bahasa yang berkembang dan digunakan sekelompok orang dari waktu ke waktu.

Ada tiga prinsip metodologis yang dikemukakan Hammersley untuk menyediakan dasar pemikiran terhadap corak metode etnografi yang spesifik, antara lain:

1. *Naturalisme* yang merupakan pandangan tujuan penelitian sosial untuk menangkap karakter perilaku manusia yang muncul secara alami dan hanya dapat diperoleh melalui kontak langsung dengan objek yang diteliti.
2. *Pemahaman* yang merupakan tindakan manusia berbeda dari objek fisik bahkan dari makhluk lainnya, tindakan tidak hanya berisi tanggapan stimulus namun meliputi interpretasi terhadap stimulus konstruksi tanggapan.
3. *Penemuan*, merupakan konsepsi proses penelitian sebagai induktif berdasarkan temuan, bukan hanya dibatasi pada pengajuan hipotesis secara eksplisit.

Studi etnografi mencakup wawancara mendalam dan pengamatan obyek secara terus menerus terhadap situasi dalam usaha untuk menangkap gambaran keseluruhan. Hasil akhir penelitian etnografi merupakan suatu naratif deskriptif yang bersifat menyeluruh disertai interpretasi yang menginterpretasikan seluruh aspek kehidupan dan mendeskripsikan kompleksitas tersebut.

Dalam pendekatan etnografi ini sebagai penafsiran atau pandangan seseorang mengenai suatu budaya atau system sosial yang berkembang di masyarakat. Peneliti akan mempelajari berbagai pola perilaku yang ditunjukkan oleh masyarakat Islam Jawa di Desa Rembang, kebiasaan, cara hidup termasuk tata bahasa yang digunakan sebagai alat komunikasi sehari-hari. Penelitian etnografi ini sebagai desain penelitian yang difokuskan untuk meneliti kebudayaan yang berkembang di masyarakat.

Penelitian kualitatif dengan metode etnografi diharapkan dapat menemukan konsep-konsep dan teori-teori baru yang berdasar pada kebudayaan suatu masyarakat. Untuk dapat memahami pola kebudayaan suatu kelompok peneliti membutuhkan waktu lama untuk wawancara, observasi maupun dalam mengumpulkan dokumen-dokumen pendukung penelitian.

Sebagai proses, etnografi melibatkan pengamatan yang cukup panjang terhadap suatu kelompok dimana dalam pengamatan tersebut peneliti terlibat dalam keseharian hidup responden atau dapat melalui wawancara satu persatu dengan anggota kelompok tersebut. Peneliti mempelajari arti atau makna dari setiap perilaku, bahasa, dan interaksi

dalam kelompok, karena pada dasarnya etnografi merupakan kegiatan peneliti untuk memahami cara masyarakat berinteraksi dan bekerjasama melalui fenomena dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Genzok ada beberapa karakteristik dalam penelitian etnografi, yaitu :

- 1) Perilaku manusia dikaji dalam konteks sehari-hari, bukan dibawah kondisi eksperimental yang diciptakan oleh peneliti.
- 2) Data dikumpulkan dari suatu sumber, namun observasi dan percakapan yang relative informal biasanya lebih diutamakan.
- 3) Pendekatan untuk mengumpulkan data tidak terstruktur dalam arti tidak melibatkan penggunaan suatu set rencana terperinci yang disusun sebelumnya.
- 4) Fokus penelitian biasanya suatu latar tunggal atau kelompok dari skala yang relative kecil.
- 5) Analisis data melibatkan interpretasi artidan fungsi tindakan manusia dan sebagian besar mengambil format deskriptif verbal dan penjelasan.

Penelitian ini dilakukan di Desa Rembang Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri dimana daerah tersebut memiliki keunikan dan kekhasan yang berbeda dengan yang lain karena masih sangat menjunjung tinggi nilai-nilai budaya setempat yang masih kaya akan kearifan local walaupun Desa Rembang sebagai salah satu Desa yang sudah modern.

Dan hingga saat ini nilai-nilai budaya tersebut masih tetap terjaga dan lestari dari generasi ke generasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan etnografi karena peneliti melakukan penelitian budaya yang ada di Desa Rembang Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri yaitu mengenai budaya mencari hari baik dalam pernikahan masyarakat Islam Jawa.

### **B. Kehadiran Peneliti**

Penelitian bersifat partisipatif, yaitu peneliti langsung terjun secara langsung di lapangan. Berinteraksi dan menjadi bagian Masyarakat Islam Jawa diharapkan dengan menjadi bagian dari lembaga tersebut peneliti mendapatkan data yang konkret, detail, dan spesifik.<sup>4</sup>

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini di Desa Rembang Kec. Ngadiluwih Kab. Kediri ini dilaksanakan sesuai judul yakni di desa Rembang. Kegiatan penelitian ini dimulai ketika tugas membuat proposal mulai dibuat.

Sampel penelitian ini berupa purposive sample, yaitu pendekatan kualitatif yang tidak menggunakan random sampling dan populasi yang besar. Sampel diambil dengan jumlah yang tidak ditentukan, tetapi diambil berdasarkan penyajian dalam kepentingan penelitian. Pemilihan informan sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan oleh peneliti harus sesuai dengan penelitian.

---

<sup>4</sup> Tim Penyusun, Karya Ilmiah, 82.

Beberapa Kriteria informan dalam penelitian ini meliputi :

1. Masyarakat Islam Jawa
2. Masyarakat yang masih mengikuti tradisi perhitungan hari baik di Desa Rembang Kec. Ngadiluwih.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data penting untuk digali, bisa melalui seseorang, benda, dokumen, buku, benda, suatu proses kegiatan, atau hal-hal yang mendukung lainnya. Penggalan data menggunakan sumber data sekunder dan sumber data primer.

##### **a. Sumber data primer**

Yaitu sumber data dari hasil yang diperoleh langsung atau hasil pertama dari subjek atau objek penelitian. Jadi hasil yang di dapatkan merupakan hasil nyata tanpa adanya suatu perantara. Sumber data akan diperoleh peneliti berdasarkan proses wawancara dan observasi terhadap masyarakat.<sup>5</sup>

Penelitian difokuskan pada masyarakat Islam Jawa yang masih menggunakan tradisi hitungan hari dalam pernikahan. Cara yang digunakan dalam pengambilan data informan disebut dengan purposive sampling yaitu sesuai dengan pertimbangan kriteria.

Oleh sebab itu, akan dibutuhkan subjek yang memenuhi parameter dan bisa mengungkapkan hal-hal diatas sehingga kemungkinan data dapat diperoleh. Parameternya adalah sebagai berikut :

---

<sup>5</sup> Haris herdiansyah, metodologi penelitian kualitatif, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012).

- 1) Mengetahui ketentuan kegiatan tradisi hitungan hari baik di dalam masyarakat
- 2) Terlibat langsung sebagai pelaku yang melakukan tradisi perhitungan hari baik dalam pernikahan adat Jawa
- 3) Ikut terlibat berkoordinasi dalam kaitan tindakan sosial masyarakat desa Rembang

b. Sumber data sekunder

Data sekunder berasal dari data-data sebelumnya. Seperti data dari buku primbon Jawa, data dari desa maupun hasil penelitian jurnal atau skripsi, serta buku yang relevan untuk dijadikan tinjauan referensi mengenai hitungan hari. Untuk mendukung keabsahan data peneliti menggali data mengenai hitungan hari yang dilakukan oleh masyarakat Islam Jawa di Desa Rembang.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

a. Metode wawancara

Wawancara adalah cara untuk memperoleh suatu data atau informasi dengan adanya tanya jawab dengan narasumber sesuai dengan data yang dibutuhkan. Teknik wawancara digunakan untuk mengungkapkan data tentang terjadinya proses hubungan masyarakat Islam Jawa dengan tradisi hitungan hari dalam pernikahan, peran dan fungsi berlangsungnya tradisi perhitungan hari baik bagi kehidupan masyarakat.

## b. Metode Observasi

Observasi merupakan suatu teknik menggali sumber data berupa peristiwa, tempat, lokasi maupun rekaman. Teknik observasi berdasarkan pengamatan secara langsung. Pengamatan harus tertuju pada tujuan untuk mengetahui arti atau makna dibalik peristiwa maupun gejala yang dimaksudkan.

Dalam penelitian ini penulis akan mengikuti masyarakat Islam Jawa ketika melakukan hitungan hari di Desa Rembang Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri secara langsung tanpa mengganggu kenyamanan masyarakat.

## c. Metode Dokumentasi

Dalam metode dokumenter, peneliti meneliti benda-benda tertulis seperti buku, dokumen, peraturan dan lainnya. Dalam arti luasnya dokumen tidak hanya berwujud lisan namun ada juga yang berbentuk prasasti atau symbol-simbol.<sup>6</sup> Dokumentasi yang akan dipakai dalam penelitian ini yaitu; foto atau gambar kegiatan selama proses berlangsungnya penelitian, data-data atau tulisan yang terkait dengan profil lembaga, serta transkrip wawancara. Sehingga dengan beberapa dokumen yang terkumpul peneliti mampu melakukan validitas data untuk memahami fenomena yang terdapat pada masyarakat Islam Jawa di Desa Rembang Kecamatan Ngadiluwih.

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rieneka Cipta, 1991), hal. 102.

## **F. Analisis Data**

Analisa data adalah proses mengumpulkan informasi secara sistematis dengan membandingkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, kemudian mengkategorikan data, mendeskripsikannya, menggabungkannya menjadi model dan menarik kesimpulan. Analisa data dilaksanakan sebelum terjun lapangan, selama di lapangan, dan ketika di lapangan.<sup>7</sup> Langkah-langkah analisa data awali dengan mengumpulkan, mereduksi, menyajikan dan menarik atau memverifikasi kesimpulan. Langkah-langkah analisisnya adalah sebagai berikut:

### **a. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi atau triangulasi. Pengumpulan data berlangsung selama sehari-hari, bahkan berbulan-bulan. Pada tahap awal penelitian, pada penelitian umum, segala sesuatu yang dilihat dan didengar tentang latar belakang sosial orang yang diteliti dapat terekam. Oleh sebab itu, peneliti mendapatkan informasi yang kaya dan beragam.<sup>8</sup>

### **b. Reduksi Data**

Reduksi data adalah tentang meringkas, untuk memutuskan hal-hal penting fokus pada hal-hal penting, cari tema dan pola. Data yang direduksi dengan demikian memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data nantinya.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Sugiyono, Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, 320.

<sup>8</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, 134.

<sup>9</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif 135.

c. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa uraian singkat, grafik, hubungan antar kategori, dan lain-lain. Teks naratif paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Memvisualisasikan data memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan lebih lanjut berdasarkan apa yang sudah dipahami.<sup>10</sup>

d. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan yang ditarik yakni penemuan baru yang belum pernah terlihat sebelumnya. Hasil dapat berupa gambaran maupun tentang objek yang sebelumnya gelap atau tidak jelas, sehingga setelah ditelusuri menjadi jelas dan kemungkinan adanya hubungan sebab akibat, hipotesa atau teori.<sup>11</sup>

## **G. Instrumen Pengumpulan Data**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri adalah peneliti, sehingga perlu dilakukan verifikasi apakah peneliti bersedia melakukan penelitian secara langsung di lapangan. Peneliti sebagai sarana meliputi verifikasi pemahaman metode kualitatif, perolehan pengetahuan selama penelitian, dan motivasi peneliti untuk terlibat dalam subjek penelitian.

---

<sup>10</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif 137.

<sup>11</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif 142.

Dari peneliti kualitatif sebagai alat manusia, pemilihan penyedia data seperti sumber data, pengumpulan data, penilaian kualitas data, analisis data, interpretasi data, observasi dan inferensi.<sup>12</sup>

## **H. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk memastikan kebenaran data mengenai “Pemahaman Masyarakat Islam Jawa terhadap Tradisi Mencari Hari dalam Pernikahan di Desa Rembang Kec. Ngadiluwih Kab. Kediri”

Berdasarkan data yang terkumpul, berbagai teknik validasi data diterapkan, misalnya. Kredibilitas, pengalihan, kepercayaan dan memastikan pentingnya kebenaran data dalam penelitian kualitatif. Maka, peneliti memastikan keakuratan informasi sebagai berikut:

### **a. Keterpercayaan (Credibility)**

Keterpercayaan digunakan untuk menunjukkan nilai sebenarnya dari informasi yang diperoleh melalui berbagai sumber di lapangan. Merujuk pada pendapat Lincoln dan Guba mengenai penemuan kepercayaan diri, berikut pengujian yang digunakan dalam penelitian ini.

### **Trianggulasi**

Trianggulasi data merupakan sebuah cara pembaruan paling umum untuk memvalidasi data dalam penelitian kualitatif. Trianggulasi merupakan proses memvalidasi data terhadap sesuatu yang bukan dari data terkumpul untuk menilai data berdasarkan sumber, jenis penelitian, dan teori.

---

<sup>12</sup> Sugiyono, Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D, 2 ed. (Bandung: ALVABETA, CV, 2019): 293-294.

Triangulasi dimanfaatkan untuk analisis data yang benar dan menarik kesimpulannya. Dengan metode ini, peneliti bukan hanya mengambil kesimpulan yang aman dari satu sudut pandang, tetapi juga menerima kebenaran.

Dalam penelitian ini, data observasi dibandingkan dengan data wawancara dan dokumentasi terkait dari berbagai sumber. Sumber lain yang disebutkan adalah hasil wawancara dengan berbagai responden. Responden boleh saja berbeda pendapat tentang “Pemahaman Masyarakat Islam Jawa Terhadap Tradisi Mencari Hari dalam Pernikahan di Desa Rembang Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri”. Oleh karena itu, triangulasi, peneliti berkonsultasi masyarakat Islam Jawa di Desa Rembang.

b. Keteralihan (*Transferability*)

Transferabilitas adalah kebenaran yang berasal dari luar penelitian kualitatif dalam bentuk pertanyaan sebab akibat dan dinilai oleh pembaca penelitian yang tidak dapat dijawab sendiri oleh peneliti kualitatif. Hasil penelitian kualitatif dapat tercermin dalam laporan yang rinci dan komprehensif tentang temuan dan status penelitian.

Hal tersebut bertujuan untuk membantu orang lain memahami hasil penelitian. Peneliti harus memaparkan informasi secara rinci, jelas, runtut dan dapat dipercaya ketika menyusun laporan. Cara ini memiliki hasil kajian “Pemahaman Masyarakat

Islam Jawa Terhadap Tradisi Mencari Hari dalam Pernikahan di Desa Rembang Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri” ke latar dan subjek lain.

c. Kebergantungan (*Dependability*)

Dengan metode penelitian kualitatif, pengujian reliabilitas dapat dilakukan dengan meninjau seluruh proses penelitian. Prosedur tersebut dilakukan oleh akuntan atau penyelia yang disewa untuk meninjau seluruh proses pelaksanaan survei. Dengan cara ini, beberapa ahli diminta mereview hasil penelitian yang dilakukan peneliti, membimbing, berdiskusi dan meminta arahan mulai dari definisi masalah, fokus penelitian hingga penjabaran proposal.

d. Kepastian (*Konfirmability*)

Tes konfirmasi hampir sama dengan tes reliabilitas. Tipe audit lebih menitikberatkan pada kualitas pemeriksaan dan keamanan hasil penelitian. Audit atau inspeksi dilakukan bersamaan dengan pemeriksaan keandalan. Proses yang dilakukan menjadi acuan tes kepastian. Jika hasil penelitian merupakan fungsi dari proses, maka peneliti telah memenuhi tipe keunggulan kontrol.

## **I. Tahap-tahap Penelitian**

Tahap penelitian tentang pentingnya pemahaman masyarakat Islam Jawa terhadap hitungan hari dalam pernikahan di Desa Rembang Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri dibagi menjadi lima tahap yaitu

tahap perencanaan, tahap persiapan kedua dan tahap ketiga pelaksanaan, tahap keempat. tahap terakhir analisis data dan tahap kelima penyelesaian.

a) Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, peneliti mencari berbagai informasi dan sumber dari penelitian sebelumnya dan membaca pustaka untuk membuat rencana judul yang akan digunakan dalam penelitiannya.

b) Tahap persiapan

Disini peneliti mengajukan judul Pemahaman Masyarakat Islam Jawa Terhadap Tradisi Mencari Hari dalam Pernikahan di Desa Rembang Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri.

c) Tahap Pelaksanaan

Fase ini merupakan kegiatan inti dari penelitian karena pada fase inilah peneliti menyelidiki dan mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam proposal penelitian berkaitan dengan seminar.

d) Tahap Analisis Data

Pada fase ini, peneliti menyusun seluruh informasi yang diperoleh setelah itu dikumpulkan secara runtut dan terperinci agar informasi tersebut gampang dimengerti.

e) Tahap penyelesaian

Pada tahap penelitian yang terakhir, maka peneliti mengumpulkan data, yang dianalisa dan diuji dengan teori yang diterapkan kemudian dikumpulkan sebagai proposal skripsi, yang mengacu

pada kaidah penulisan proposal skripsi Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri.